

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PENYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan Masalah	17
1.4 Manfaat Penelitian	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN TEORI	18
2.1 Pelayanan Navigasi Penerbangan	18
2.2 Tata Kelola Bandar Udara	22
2.3 Lalu Lintas Penerbangan	24
2.4. Persyaratan Layanan Navigasi Penerbangan	25
2.5. Landasan Teori	28
2.5.1. Teori CMM	28
2.6. Komunikasi Koordinatif	31
2.6.1. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Komunikasi Koordinatif	35
2.6.2. Pentingnya Komunikasi Koordinatif dalam pengelolaan Lalu Lintas Udara	37

2.6.3. Implikasi Komunikasi Koordinatif dalam konteks Penelitian.....	38
2.7 Penelitian-Penelitian Terdahulu.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	45
3.2 Subjek dan Objek Penelitian	47
3.3 Sumber Data (Data Primer dan Sekunder)	47
3.4 Teknik Pengumpulan Data	48
3.5 Teknik Analisis Data	51
3.6 Validitas Data Penelitian	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	57
4.1.4 Tujuan, Etika Kerja dan Nilai-Nilai Perusahaan Airnav Indonesia	62
4.1.5 Tanggung Jawab ATC di Bandara Udara Haluoleo	65
4.1.6 Jam Operasional Jadwal Tugas	66
4.1.7 Tanggung Jawab ATC di Bandara Betoambari Bau-Bau	67
4.2 Hasil Penelitian.....	68
4.2.1 Koordinasi Komunikasi ATC di Ruang Dengan Pilot.....	69
4.2.2 Koordinasi Komunikasi ATC Saat Cuaca Buruk	77
4.2.3 Koordinasi Komunikasi Pekerjaan (Pemetaan Pekerjaan ATC)	89
4.2.4 Koordinasi Komunikasi ATC Saat Pesawat Landing.....	96
4.2.5 Koordinasi Komunikasi ATC Saat Pesawat <i>Take-Off</i>	105
4.2.6 Koordinasi Komunikasi untuk Pesawat yang Berurutan (Landing dan Take-Off)	112
4.2.7 Data yang Dikomunikasikan oleh ATC	120

4.2.8 Pelatihan, Komunikasi, dan Sistem Evaluasi ATC Bandar Udara	
Haluoleo	126
4.2.9 Gaya Komunikasi Petugas ATC di Bandara Haluoleo Kendari	129
4.2.10 Koordinasi Komunikasi ACO di Bandara Betoambari Bau-Bau ...	134
4.2.11 Pelatihan, Komunikasi, dan Sistem Evaluasi ATC Bandar Udara	
Haluoleo	142
4.2.12 Gaya Komunikasi Petugas ACO di Bandara	
Betoambari Bau-Bau	144
4.2.13 Perbandingan Sistematis Model komunikasi ATC dan ACO di	
Bandara Haluoleo dan Bandara betoambari	146
4.3 Pembahasan	150
4.3.1 Struktur Komunikasi di Bandara Haluoleo (Intensitas Tinggi)	150
4.3.2 Struktur Komunikasi di Bandara Haluoleo (Intensitas Rendah)	151
4.3.3 Bentuk Koordinasi Komunikasi dalam Konteks ATC dan ACO	156
4.3.4 Tantangan Utama dalam Koordinasi Komunikasi.....	163
4.3.5 Perbandingan Model Komunikasi di ATC dan ACO	
Bandara Haluoleo dan Bandara Betoambari	167
4.3.6 Relevansi Temuan Penelitian Terhadap Manfaat	
Teoritis dan Praktis	177
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	181
5.1 Kesimpulan	181
5.2 Saran	184
DAFTAR PUSTAKA	188
LAMPIRAN	195